

## Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Agustus 2021

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.800 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat risiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1.537,78
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 2.437,72
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ
ISIN Code	:	IDN000037702

### Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0,25%

Profil Risiko	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

	<b>Pasar Uang</b>	<b>Pendapatan Tetap</b>	<b>Campuran</b>	<b>Saham</b>
--	-------------------	-------------------------	-----------------	--------------

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	3,52%	2,34%
1 Bulan	0,39%	0,26%
3 Bulan	1,17%	0,85%
6 Bulan	2,58%	1,72%
1 Tahun	5,53%	3,82%
3 Tahun	17,12	14,39%
5 Tahun	28,47%	24,20%
Sejak Peluncuran	53,78%	-

### Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Agustus mengalami penguatan sebesar 1,35% dan ditutup di level Rp 14.268 yang menandakan terdapat aksi pembelian aset rupiah. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC Agustus mempertahankan suku bunga di level 0,25%. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan Agustus di level 61,2, dan Services PMI di level 55,2. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,4 juta dengan tingkat pengangguran turun di level 5,4%. AS mencatatkan penjualan ritel bulan Juli turun 1,1% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 19,3% YoY dan impor naik 28,1% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 56,59 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Agustus turun dari bulan sebelumnya ke level 49,2. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan Agustus turun ke level 59,5 dari sebelumnya 60,2. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan mempertahankan BI 7DRRR di level 3,50. Tingkat fasilitas simpanan dan pinjaman menjadi 2,75% dan 4,25% juga. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi pada bulan Agustus sebesar 0,03% MoM atau inflasi sebesar 1,59% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan Agustus sebesar 43,7, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 40,1. Indonesia Gross Domestic Product (GDP) pada kuartal 2 tahun 2021 adalah sebesar 3,31% QoQ atau 7,07% YoY.

### Outlook

Di awal bulan September diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Agustus yang berada di level 1,59% YoY dan tercatat inflasi 0,03% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi, perkembangan pandemi Covid-19 secara global menyusul laporan lonjakan kasus baru dan lockdown di beberapa Negara. Pasar global terbebani oleh komentar Hawkish dari beberapa pejabat Fed menjelang pertemuan Jackson Hole dan ketidakstabilan geopolitik di Afghanistan. Beberapa faktor bisa menjadi faktor negatif bagi indeks di bulan September ini, antara lain: masalah tapering, valuasi indeks Amerika Serikat yang sudah mencapai target akhir tahunnya (S&P500), debt ceiling, perdebatan stimulus di Amerika Serikat, inflasi dan dampak dari varian delta terhadap pertumbuhan semester 2 tahun 2021. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2021 yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

### Efek Dalam Portofolio

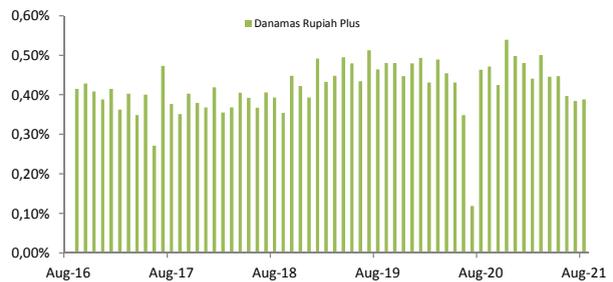
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhi Karya	Obligasi	Keuangan
2	Bank Bukopin	Obligasi	Keuangan
3	Bank Capital	Obligasi	Keuangan
4	BFI Finance	Obligasi	Keuangan
5	Japfa	Obligasi	Konsumsi
6	Jaya Ancol	Obligasi	Jasa & Perdagangan
7	Mayora Indah	Obligasi	Konsumsi
8	Merdeka Cooper Gold	Obligasi	Pertambangan
9	Sinarmas Multifinance	Obligasi	Keuangan
10	Wom Finance	Obligasi	Keuangan

\*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

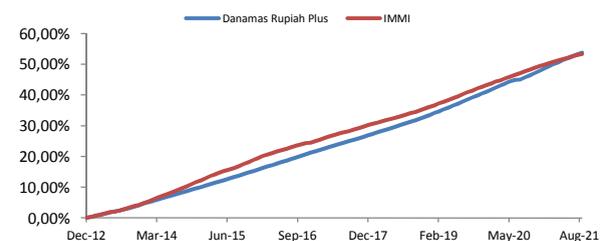
### Alokasi Aset

Corporate Bonds	67,70%
Government Bonds	0,00%
Cash & Money Market	32,30%

### Grafik Kinerja Bulanan



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



<b>Kinerja Bulan Tertinggi</b>	29-Aug-14	0,66%
<b>Kinerja Bulan Terendah</b>	1-Jan-13	0,00%